

POLIKULTUR LELE DAN SAYUR

Salah Satu Usaha
Untuk Mencapai
Ketahanan Pangan
Masyarakat

RENI DWISURI, S, Pi
PENYULUH PERIKANAN
KECAMATAN HARAU



PENDAHULUAN

Pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu usaha untuk mencapai **KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT** yang dimulai dari skala yang paling kecil, yaitu skala rumah tangga.

Salah satu cara yang bisa digunakan dalam pemanfaatan pekarangan adalah teknologi budidaya Polikultur Lele dan Sayur dalam ember (**BUDIKDAMBER**).

dikembangkan oleh Bapak
Jali Nursandi, S.Pi M.Si
Politeknik Negeri Lampung



- Menanam sayuran (misalnya kangkung) dan memelihara ikan dalam satu wadah berupa ember.
- Prosesnya dimana sayuran memanfaatkan unsur hara yang berasal dari kotoran ikan yang apabila dibiarkan di dalam kolam akan menjadi racun bagi ikannya.
- Lalu sayuran akan berfungsi sebagai filter vegetasi yang akan mengurai zat racun tersebut menjadi zat yang tidak berbahaya bagi ikan, dan suplai oksigen pada air yang digunakan untuk memelihara ikan.

DASAR DARI TEKNIK INI ADALAH SISTEM AKUAPONIK





ALAT YANG DIGUNAKAN

**EMBER
KAPASITAS
80 LITER**

SOLDER

**GELAS JUS
10 BUAH**



BAHAN YANG DIGUNAKAN

**BENIH LELE
UK 8-10 CM**

**AKAR
KANGKUNG**

**ARANG
BATOK
KELAPA**



Pembuatan Wadah Polikultur

1. Lubangi Bagian dari Gelas Plastik dengan menggunakan solder, gunanya adalah untuk menyerap air saat tanam kangkung
2. Isi gelas jus dengan arang sebanyak setengah gelas jus
3. Kemudian batang kangkung dimasukkan pada gelas yang telah diisi arang
4. Isi ember dengan air secukupnya hingga sampai garis ember, lalu diamkan selama 2-3 hari agar air memiliki suhu stabil
5. Masukkan benih lele, untuk 1 ember berkisar 50-100 ekor
6. Masukkan Gelas kangkung yang sudah disiapkan tadi dalam tutup ember yang telah disiapkan dan usahakan bagian bawah gelas terendam air hingga setengahnya
7. Kangkung cukup dilakukan sekali tanam untuk dipanen berkali-kali hingga 3-4 bulan pemeliharaan berikutnya. Caranya adalah dengan memotong kangkung agar tunasnya dapat tumbuh kembali.



PEMELIHARAAN

- Untuk merawat lele dan kangkung yang dibudidayakan bersama, maka ember perlu diletakkan di tempat yang terkena matahari maksimal. Sehingga nantinya, kangkung akan terlihat tumbuh pada hari ke-3. Namun perlu diperhatikan, apabila terdapat kutu di daun kangkung maka segera buang daun atau batang karena kangkung akan keriting dan mati.
- Sedangkan untuk pakan ikan lele, bisa diberikan 2-3 kali dengan waktu yang rutin. Untuk ukuran ikan, ikan sepanjang 10 cm dengan pakan pf100, dan lebih dari 12 cm diberikan pakan ikan lele 781, 781-1, 781-2.
- Selanjutnya nantinya air akan berubah menjadi hijau dan amati nafsu makan ikan. Lakukan penggantian air saat nafsu makan ikan menurun, air berbau busuk dan ikan menggantung (kepala di atas, ekor di bawah). Penggantian air atau siphon (penyedotan kotoran di dasar ember dengan selang) biasanya sekitar 10-14 hari sekali. "Penyedotan bisa 5-8 liter saja atau bila diperlukan, air diganti sepenuhnya.
- Perlu diketahui, kangkung yang membesar maka ia membutuhkan air yang lebih banyak.



PANEN SAYUR

Dengan teknik Budidaya Polikultur Lele dan Sayur dalam ember ini, panen kangkung pertama dapat dilakukan 14-21 hari sejak tanam.

Caranya adalah dengan memotong kangkung dan menyisakan bagian bawah tunas untuk pertumbuhan kembali.

Panen umumnya bisa berjarak 10-14 hari sekali dan tanaman dapat bertahan kurang lebih 4 bulan.





PANEN LELE

Untuk panen ikan lele dapat dilakukan dalam 2 bulan bila benih bagus dan pakan baik.

Tingkat ketahanan hidup lele dengan cara ini berkisar 40-100 persen.

**BUDIKDAMBER UNTUK MEWUJUDKAN
KETAHANAN PANGAN
TERUTAMA IKAN DAN SAYURAN
UNTUK RUMAH TANGGA**



TERIMA KASIH



+62 852 6532 4275



renidwisuri@gmail.com